

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manusia memiliki banyak emosi yang dapat disalurkan dalam berbagai bentuk seperti kemarahan, kebencian, kesedihan, kebahagiaan, kegembiraan, dan lain sebagainya. Adanya emosi ini seorang manusia dapat mengutarakan perasaan yang dirasakannya pada saat itu. Emosi manusia juga dapat diungkapkan melalui cara verbal ataupun non verbal. Salah satu cara manusia untuk mengungkapkan emosi secara verbal adalah menggunakan bahasa. Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi satu sama lain. Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa lisan maupun bahasa tulis tujuannya untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat ataupun keinginan kepada orang lain (Diana Kartika, 2017). Dalam penyampaian ide, pikiran, hasrat ataupun keinginan kepada orang lain tersebut manusia juga menggunakan gaya bahasa untuk membuat kesan dari perasaannya terdengar lebih indah.

Gaya bahasa merupakan bentuk retorika yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara maupun menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar, selain itu gaya bahasa juga berkaitan dengan situasi dan suasana dimana gaya bahasa dapat menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, atau tidak enak dan sebagainya yang diterima pikiran dan perasaan melalui gambaran tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu. Gaya bahasa sering kali digunakan untuk mengungkapkan sebuah

emosi manusia dalam bentuk bahasa. Hal tersebut dikarenakan gaya bahasa dapat digunakan untuk memperindah kalimat dan juga dapat mempertajam makna dari pesan yang ingin disampaikan. Menurut leech & short (1980) gaya bahasa adalah suatu cara yang menggunakan bahasa dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu, dan untuk tujuan tertentu. Salah satu jenis gaya bahasa yang sering ditemukan adalah metafora.

Metafora adalah pemakaian kata-kata bukan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Sehingga metafora adalah sebuah gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan sesuatu bukan dengan arti yang sebenarnya, seperti tanpa menggunakan kata bagaikan, andai, umpama, bak dan lain sebagainya.

Michael C Haley menjelaskan bahwa jenis metafora berdasarkan dari medan semantik. Medan semantik adalah bagian dari suatu sistem bahasa yang menggambarkan sebuah realitas kehidupan di dalam alam semesta tertentu yang direalisasikan oleh unsur leksikal yang maknanya saling berhubungan. Menurut Michael C Haley (1981) medan semantik ini terdiri dari Sembilan macam jenis yaitu *being, cosmos, energetic, substansial, terrestrial, objective, living, animate dan human*. Metafora being (ke-ada-an) yaitu metafora yang meliputi hal-hal abstrak yang mengarah kepada perasaan manusia. Salah satu contohnya terdapat pada lirik lagu [data 1] yaitu 君のあとに咲いたリンドウの花 *Kimino ato nisaitarindou no hana*. *Kimi no ato ni saita rindou no hana* berarti Melihat

bunga gentiana yang mekar di dekatmu. Bunga gentiana adalah bunga yang ada pada musim gugur yang bentuk bagian daunnya berbentuk elips lanset dan warna dari daunnya hijau tua yang terletak di bagian pucuknya dan mempunyai bunga yang sangat indah, bunga tersebut berwarna kebiruan hingga keunguan. Bunganya tumbuh sangat lebat di bagian ujung tanaman tersebut dan didalam bungan terdapat biji berwarna kuning yang ukurannya sedikit agak panjang. Umumnya bunga tersebut berwarna biru gelap ataupun ungu. Makna dari bunga gentiana adalah "mencintai di saat sedih", ini termasuk kedalam metafora being karena penulis lagu menggunakan frasa bunga gentiana untuk mengekspresikan kesedihan yang dirasakannya. Fungsi metafora yang terdapat pada contoh tersebut adalah termasuk fungsi estetik. Fungsi estetik adalah fungsi bahasa untuk menciptakan keindahan dari karya itu sendiri. Penulis lagu menggunakan gaya bahasa simile dimana frasa bunga gentiana digunakan untuk merumpamakan kesedihan yang timbul dalam perasaan yang dirasakan oleh penulis lagu. Selain itu juga berfungsi untuk memberikan kesan yang lebih indah dan dalam untuk mengungkapkan sebuah perasaan sedih yang sedang dirasakannya. Berdasarkan hal tersebut penulis banyak menemukan metafora yang ada pada lirik lagu yang ada pada album *Stray Sheep* karya Kenshi Yonezu.

Lirik lagu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat dalam album *Stray Sheep* karya Kenshi yonezu yang liris pada tahun 2020. Kenshi Yonezu adalah seorang illustrator, penyanyi dan sekaligus penulis lagu, Kenshi Yonezu merupakan salah satu solois terbaik dengan

singlanya yang berjudul *Lemon*, Kenshi Yonezu menduduki peringkat pertama dari segi views di platform *YouTube* di kalangan musik video di Jepang. Kenshi Yonezu memiliki banyak penghargaan, salah satu pencapaiannya yang unik ialah menjadi orang pertama di umur 31 tahun yang menjual 3 juta unit dari singlanya yang berjudul *Lemon*. Selain itu, Kenshi Yonezu juga memenangkan banyak penghargaan-penghargaan bergensi lainnya, seperti *Japan Record Awards*, *Billboard Japan Music Award*, dan *Japan Gold Disc Award*. Lagu *Lemon* juga mendapatkan sertifikasi *Gold* karena lagu tersebut telah distreaming sebanyak 50 juta kali. Dengan demikian penulis menjadi tertarik untuk meneliti lagu dari salah satu album Kenshi Yonezu dengan judul “Metafora Being (keadaan) Dalam Album *Stray Sheep* Karya Kenshi Yonezu”.

## **1.2. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dikaji dalam penelitian ini tidak melebar, maka penulis membatasi masalah di dalam penelitian ini pada bagaimana bentuk dan fungsi metafora being (keadaan) dan apa saja yang terdapat dalam album *Stray Sheep* karya Kenshi Yonezu.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana bentuk dan fungsi

metafora being (keadaan) yang terdapat di dalam album *Stray Sheep* karya Kenshi Yonezu?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana fungsi metafora being (keadaan) yang terdapat di dalam lirik lagu yang ada di album *Stray Sheep* karya Kenshi Yonezu.
2. Mendeskripsikan fungsi metafora apa saja yang terdapat dalam lirik lagu yang ada di album *Stray Sheep* karya Kenshi Yonezu.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan permasalahan, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Menjadi bahan tambahan bagi pembelajaran bahasa Jepang.
2. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang bersangkutan dengan teori metafora.
3. Menambahkan wawasan untuk para pembelajar bahasa Jepang khususnya pada teori metafora.